

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan atau metodologi Penelitian

Pendekatan atau metode adalah cara utama yang digunakan yang harus dimiliki oleh peneliti untuk menjawab suatu permasalahan dan mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian merupakan suatu rangkaian ilmiah yang dilaksanakan dalam rangka mencari jawaban terhadap suatu permasalahan. Temuan hasil penelitian umumnya tidak dimaksudkan sebagai jawaban atau pemecah langsung terhadap permasalahan yang diteliti namun memberikan fakta dan kesimpulan yang dapat dipergunakan sebagai informasi dan pemecahan permasalahan. Kegiatan penelitian merupakan bagian yang penting dari usaha pemecahan permasalahan yang lebih besar dan kompleks.¹ Jadi, metodologi penelitian adalah proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian.

2. Data dan Jenis Data

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian lapangan atau metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiri yang menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multimetode bersifat alami dan holistik: mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Dari sisi lain

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologedisi II*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018)., hlm. 1.

dan secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis menggunakan pendekatan kualitatif.²

b. Jenis Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

1). Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung dari sumbernya.³ Maksudnya disini peneliti mendapatkan data secara informasi didasarkan pada peninjauan secara langsung pada objek yang akan diteliti yaitu guna untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Penelitian ini bersifat penelitian lapangan yang dilakukan dengan datang langsung ke lokasi penelitian. Akan tetapi sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melakukan observasi lapangan, dengan melakukan wawancara serta dokumentasi sebagai penguat data-data yang didapat.

Dalam pengambilan data primer ini tidak dilakukan upaya yang cukup besar untuk mendapatkan jumlah sampel yang mewakili.⁴ Data Primer dalam penelitian ini ialah terdiri dari 5 orang Kepala/Bidang Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Oku Selatan, 1 orang dari pengelola dan 2 orang dari wisatawan lokal. Dalam pengambilan data

²Muri Yusuf, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan* (Jakarta: Prenadamedia, 2014), hlm. 329

³Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2017), hlm. 138

⁴Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Press, 2018), hlm. 37

primer yaitu dengan menentukan kriteria khusus, terutama orang-orang yang dianggap ahli. Dalam pengambilan data primer ini yaitu dengan pertimbangan tertentu ataupun dengan pertimbangan khusus dalam pengambilan data primer tersebut, sehingga layak dijadikan sampel.⁵ Pertimbangan tertentu ini, misalkan orang-orang tersebut dianggap paling tau tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa di lokasi penelitian.⁶

2). Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada.⁷ Dapat dikatakan secara literatur, yaitu mendapatkan data-data serta informasi melalui buku-buku, jurnal, internet, data dokumen yang disimpan dan lainnya yang berkaitan dengan komunikasi pemasaran. Adapun data yang digunakan ialah buku-buku yang berkaitan dengan judul peneliti, website yang berkaitan dengan Objek Wisata Danau Ranau, jurnal-jurnal yang berkaitan dengan komunikasi pemasaran dan data laporan tiga tahun terakhir oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Oku Selatan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam sebuah penelitian. Yaitu sesuai dengan tujuan utama penelitian adalah mendapatkan sebuah data. Tanpa mengetahui ataupun memahami teknik data maka penelitian tidak mampu memenuhi standarisasi data yang sudah ditentukan.⁸

⁵*Ibid*, hlm. 121

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 219

⁷*Opcit*, hlm. 24

⁸*Ibid*, hlm. 202

Untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis melakukan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ketempat yang akan diselidiki.⁹ Disini peneliti melakukan pengamatan langsung kelokasi penelitian. Observasi merupakan teknik pertama yang digunakan peneliti dalam penelitian. Observasi merupakan langkah awal dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung hasil pengamatan yang diperoleh. Yaitu peneliti datang langsung kelokasi penelitian untuk bertemu dengan Kepala Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Oku Selatan yaitu Bapak Devianto Saputro, S.IP dengan tujuan meminta izin akan melakukan penelitian dilokasi tersebut.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka secara langsung serta tanya jawab antara peneliti dengan informan.¹⁰ Dalam penelitian ini digunakan pola wawancara berstruktur. Yaitu wawancara secara terencana dan terikat, yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah di persiapkan sebelumnya. Dalam hal ini peneliti mewawancarai 5 informan dari Kepala/Bidang dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yaitu terdiri dari: Kepala Bidang

⁹Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineeka Cipta, 2016), hlm. 124

¹⁰Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), hlm. 111

Destinasi dan Industri Pariwisata, Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata, Kasi Strategi Pemasaran Pariwisata, Kasi Promosi Pariwisata, Kasi Hubungan Kerjasama Kepariwisataaan. Serta 2 informan dari Pengunjung Objek Wisata Danau Ranau dan 1 informan dari UPTD Pengelola Objek Wisata Danau Ranau.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.¹¹

Dalam proses dokumentasi data didapatkan dari catatan dan arsip yang disimpan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Oku Selatan, data-data dokumentasi lainnya yaitu didapat dari laporan empat tahun terakhir mengenai Objek Wisata Danau Ranau. Yaitu mulai dari jumlah pengunjung, data kelompok umur prasarana hiburan dan wisata. Serta dokumentasi mengenai tata tertib memasuki kawasan destinasi Objek Wisata Danau Ranau.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut dilakukan.¹² Lokasi dalam penelitian ini adalah Kantor Dinas

¹¹Koentjoro, *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*, (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2010), hlm. 118

¹²Saddat Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.33

Pariwisata dan Kebudayaan Oku Selatan dan Objek Wisata Danau Ranau yang terletak di Kecamatan Banding Agung Oku Selatan.

5. Teknik analisis data

Data-data yang didapatkan akan dipelajari yaitu seperti jawaban-jawaban responden akan dianalisis untuk mendapatkan data-data yang akurat. Setelah itu peneliti memberi kesimpulan dari hasil analisis dan penafsiran data. Semua tahapan tersebut akan dijelaskan pendeskripsianannya dalam bentuk pernyataan.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis model Huberman & Miles mengajukan model analisis data dalam penelitian kualitatif, dikenal sebagai model Interaktif. Model interaktif ini terdiri dari empat hal utama yaitu:

a. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data diartikan sebagai suatu proses kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi untuk mendapatkan data yang lengkap. Peneliti mencatat hasil wawancara dari hasil observasi terkait rumusan masalah yang diteliti di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Oku Selatan.

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data pada tahap awal ialah observasi ke lokasi penelitian, kemudian menentukan jadwal untuk datang kembali ke lokasi penelitian untuk melakukan wawancara kepada narasumber yang telah ditentukan. Setelah melakukan wawancara peneliti mengambil beberapa dokumentasi yang berkaitan dengan permasalahan peneliti yaitu seperti arsip yang disimpan seperti data tiga tahun terakhir dan dokumentasi mengenai Objek Wisata Danau Ranau.. serta dokumentasi ketika melakukan wawancara kepada

pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Oku Selatan maupun wisatawan lokal.

b. Tahap Reduksi Data

Merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulannya dapat ditarik dan diverifikasi.

Peneliti tidak semata-mata menggunakan seluruh data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk dimasukkan kedalam hasil penelitian melainkan mereduksinya dengan cara menyederhanakan data sedemikian rupa agar data yang diperoleh lebih mudah di pahami dan dimengerti.

Pada tahap ini peneliti menyeleksi data-data yang sudah didapatkan. Yaitu peneliti mengambil data-data yang memang benar-benar berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kemudian membuang beberapa data-data yang dianggap tidak penting, yaitu seperti data yang ganda yang didapatkan dari narasumber yang berbeda. Dari data-data yang sudah didapatkan peneliti menyederhanakan data tersebut kedalam bentuk tulisan yang sudah dianalisis oleh peneliti sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana dan jelas agar mudah dibaca. Sajian data penulis

berasal dari hasil observasi dan wawancara yang sudah direduksi kemudian disusun untuk memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dengan cara memeriksa, mengatur serta mengelompokkan data sehingga menghasilkan data yang deskriptif.

Data-data yang sudah direduksi oleh peneliti yaitu siap untuk disajikan dengan hasil analisa yang bersifat deskriptif mengenai suatu peristiwa ataupun data-data yang telah didapatkan dari lapangan.

d. Penarikan Kesimpulan

Salah satu data dan informasi terkumpul sesuai dengan kategori berbeda, maka peneliti pada tahap ini memberikan deskripsi dan analisis yang telah dilakukan. Hasil pendeskripsian peneliti merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh¹³.

Tahapan tersebut merupakan kegiatan yang saling keterkaitan pada saat pengumpulan data untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.

¹³Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 231